

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Perancangan berjudul:

**PERANCANGAN KAMPANYE PENCEGAHAN PERNIKAHAN DINI
DALAM RANGKA USAHA PENURUNAN ANGKA *STUNTING*
KABUPATEN GUNUNGKIDUL** diajukan oleh Tengku Geunta Ananda Aqil
Wafa, NIM 1912642024 Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan
Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi:
90241), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada
tanggal 12 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji/Ketua Sidang

Hesti Rahayu, S.Sn., M.A.

NIP/NIDN 19740730 199802 2 001 / 0030077401

Pembimbing II/ Penguji

Aditya Utama, S.Sos., M.Sn.

NIP/NIDN 19840909 201404 1 001 / 0009098410

Cograte/Anggota

Daru Tunggul Aji, S.S., M.A.

NIP/NIDN 19870103 201504 1 002/ 0003018706

Ketua Program Studi

Daru Tunggul Aji, S.S., M.A.

NIP/NIDN 19870103 201504 1 002/ 0003018706

Ketua Jurusan

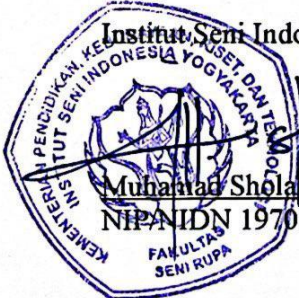
Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP/NIDN 19770315 200212 1 005/ 0015037702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muharrad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP/NIDN 19701019 199903 1 001/ 0019107005

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tengku Geunta Ananda Aqil Wafa

NIM : 1912642024

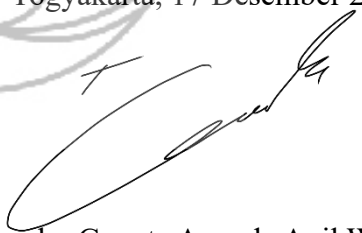
Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Jurusan : Desain

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul **PERANCANGAN KAMPANYE PENCEGAHAN PERNIKAHAN DINI DALAM RANGKA USAHA PENURUNAN ANGKA *STUNTING* KABUPATEN GUNUNGKIDUL** merupakan karya asli perancang/perancang sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan S-1 pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi atau instansi manapun; kecuali bagian sumber informasi yang dicantumkan sebagai acuan mengikuti tata cara dan etika perancangan dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini dibuat oleh perancang/perancang dengan penuh tanggung jawab.

Yogyakarta, 17 Desember 2023



Tengku Geunta Ananda Aqil Wafa

KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, saya mempersembahkan tugas akhir berjudul "Perancangan Kampanye Pencegahan Pernikahan Dini dalam Rangka Usaha Penurunan Angka *Stunting* Kabupaten Gunungkidul." Tugas akhir ini merupakan bagian dari perjalanan intelektual, eksperimen dan dedikasi saya di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam eksplorasi isu pernikahan dini dan dampaknya terhadap angka *stunting*, saya berusaha menghadirkan pendekatan inovatif Desain Komunikasi Visual dengan langkah-langkah strategis. Perancang sadar akan belum sampainya perancangan tugas akhir ini pada kesempurnaan. Maka dari itu perancang dengan rendah hati menerima kritik dan saran yang membangun perancang, sebagai evaluasi dan penyempurnaan.

Perancang berharap tugas akhir ini tidak hanya menjadi kontribusi berarti bagi ilmu Desain Komunikasi Visual, tetapi juga memiliki potensi memberikan dampak positif. Semoga tugas akhir ini mendapatkan rida dan menjadi langkah awal dalam perjalanan kontribusi positif di masa depan.

Yogyakarta, 17 Desember 2023



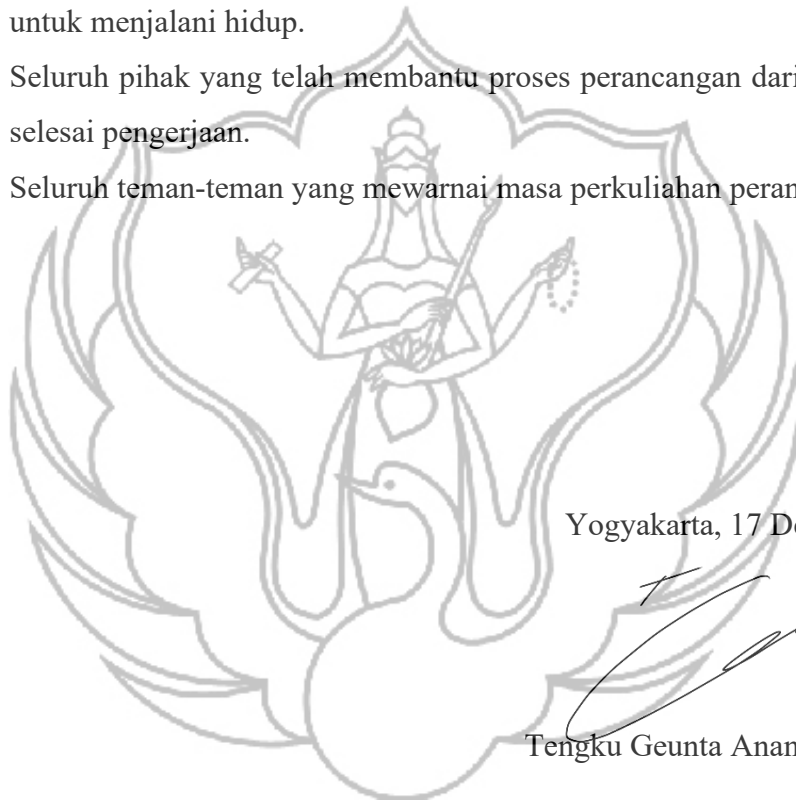
Tengku Geunta Ananda Aqil Wafa

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama, perancang ingin berterima kasih kepada Allah SWT atas kasih sayang-Nya yang telah menuntun perancang sampai tugas akhir ini selesai. Keberhasilan perancang menyelesaikan tugas akhir ini adalah izin-Nya. Perancang juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan selama proses perancangan tugas akhir ini. Ucapan terima kasih ini ditujukan kepada:

1. Bapak Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. selaku rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Muhammad Sholahuddin, S.Sn., MT. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Daru Tunggal Aji, S.S., M.A. selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual.
5. Bapak FX. Widyatmoko, S.Sn., M.Sn. selaku dosen wali.
6. Ibu Hesti Rahayu, S.Sn., M.A. selaku dosen pembimbing I, atas segala kesabaran dan dukungannya dalam membimbing perancang dalam penyusunan tugas akhir ini.
7. Bapak Aditya Utama, S.Sos., M.Sn. selaku dosen pembimbing II, atas segala kesabaran dan dukungannya dalam membimbing perancang dalam penyusunan tugas akhir ini.
8. Bunda, Ayah, Emak, Teteh, dan Adek yang selalu memberi dukungan serta doa, menjadi sumber semangat, dan juga segalanya.
9. Daradasih Putri Palupi, yang telah memberi dukungan, bantuan, dan menenangkan segala kerisauan.
10. Zahro Ibnu, Putra Alif, Syamsiah Naqsyah, Fahmi Alghifari, Maximilianus Prastowo, Aji Emanuel, Aditia M, Rayhan Pasha, Azkia M, Alif Setioko dan Gideon Liberto yang sudah membantu proses produksi dalam perancangan ini. Semoga di masa depan kita bisa bekerja sama lagi di ruang yang lebih besar.

11. Dr. Yuni Hastutiningsih, MKes. dan Marsellia Septy Claudia sebagai narasumber yang sudah berperan besar dalam keberlangsungan penelitian.
12. Eva Nansya Yasmine, Keisya Putri Permana, Okky Mandala Putra, dan Adelia Khairunnisa sebagai responden utama siswa/i SMA di Gunungkidul
13. Teman-teman seperjuangan DKV ISI YK angkatan 19 Randatapak yang perancang sayangi.
14. Teman-teman BENINC dan STUDIS yang sudah menemani berproses bersama menjadi manusia yang lebih baik.
15. Teman-teman No Name yang selalu memberikan saya ruang yang nyaman untuk menjalani hidup.
16. Seluruh pihak yang telah membantu proses perancangan dari awal sampai selesai pengerjaan.
17. Seluruh teman-teman yang mewarnai masa perkuliahan perancang.



Yogyakarta, 17 Desember 2023


Tengku Geunta Ananda Aqil Wafa


PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Melalui surat pernyataan ini, saya mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Tengku Geunta Ananda Aqil Wafa
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 9 Mei 2001
NIM : 1912594024
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Seni Rupa dan Desain
Jenis : Tugas Akhir Perancangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa laporan Karya Tugas Akhir yang berjudul **PERANCANGAN KAMPANYE PENCEGAHAN PERNIKAHAN DINI DALAM RANGKA USAHA PENURUNAN ANGKA *STUNTING* KABUPATEN GUNUNGKIDUL** saya berikan kepada pihak UPT Perpustakaan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan karya tersebut ke dalam internet sebagai pembelajaran dan kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin selama mencantumkan nama perancang. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Yogyakarta, 17 Desember 2023


Tengku Geunta Ananda Aqil Wafa

ABSTRAK

PERANCANGAN KAMPANYE PENCEGAHAN PERNIKAHAN DINI DALAM RANGKA USAHA PENURUNAN ANGKA *STUNTING* KABUPATEN GUNUNGGKIDUL

Perancangan ini bertujuan untuk menciptakan kampanye pencegahan pernikahan dini sebagai upaya penurunan angka *stunting* di Kabupaten Gunungkidul. Metode analisis yang digunakan adalah 5W1H untuk merinci dan memahami isu-isu kesehatan masyarakat yang melibatkan remaja. Kampanye ini memfokuskan pada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan pemahaman remaja tentang dampak pernikahan dini terhadap angka *stunting*. Melalui pendekatan Desain Komunikasi Visual, berbagai media seperti foto, ilustrasi, infografis, animasi kolase digital, tipografi kinetik, video wawancara, diintegrasikan ke dalam desain grafis media sosial, digunakan untuk menciptakan pesan edukatif yang menarik dan dapat meresap ke dalam lapisan masyarakat. Langkah-langkah strategis diterapkan untuk mencapai audiens target, khususnya remaja, yang lebih cenderung berinteraksi melalui media sosial. Melibatkan elemen kreatif dan strategi komunikasi yang matang, kampanye ini diharapkan dapat mengubah perilaku dan meningkatkan kesadaran remaja terhadap pentingnya menghindari pernikahan dini guna mengurangi risiko *stunting* pada anak. Perancangan ini memberikan kontribusi di bidang Desain Komunikasi Visual dengan menyajikan solusi inovatif dan relevan untuk mengatasi permasalahan sosial yang kompleks, sambil memberikan inspirasi untuk pengembangan lebih lanjut di masa depan.

Kata kunci : kampanye, media sosial, pernikahan dini, *stunting*.

ABSTRACT

DESIGNING A CAMPAIGN FOR PREVENTING EARLY MARRIAGES IN THE EFFORT TO REDUCE STUNTING RATES IN GUNUNGKIDUL REGENCY

This design aims to create a campaign for preventing early marriages as part of an effort to reduce the stunting rate in Gunungkidul Regency. Employing the analytical method of 5W1H to thoroughly detail and comprehend public health issues involving adolescents, the campaign hones in on the imperative need to enhance adolescents' understanding of the implications of early marriage on stunting rates. Through the lens of Visual Communication Design, a variety of media, including photos, illustrations, infographics, digital collage animations, kinetic typography, interview videos, and campaign visual identities, are employed to craft engaging and penetrative educational messages. Strategic steps are implemented to effectively reach the target audience, especially adolescents who are more inclined to interact through social media. Incorporating creative elements and mature communication strategies, this campaign is anticipated to alter behaviors and heighten awareness among adolescents regarding the significance of avoiding early marriages to mitigate the risk of stunting in children. In essence, this design contribution to the field of Visual Communication Design presents innovative and relevant solutions to address complex social issues, concurrently offering inspiration for future developments.

Keywords: campaign, social media, early marriage, stunting.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Perancangan.....	3
D. Batasan Lingkup Perancangan.....	3
E. Manfaat Perancangan.....	4
F. Definisi Operasional.....	4
G. Metode Perancangan	5
H. Metode Analisis Data.....	6
I. Konsep Perancangan	6
J. Skematika Perancangan	7
BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA.....	8
A. Data Objek Perancangan	8
B. Studi Pustaka.....	13

C. Identifikasi Problematika Perancangan.....	22
D. Upaya Pemecahan Masalah Terdahulu	22
E. Analisis Data	23
F. Kesimpulan	24
G. Usulan Pemecahan Masalah.....	26
BAB III KONSEP PERANCANGAN.....	27
A. Konsep Media	27
B. Konsep Kreatif.....	30
C. Program Kreatif.....	31
BAB IV VISUALISASI.....	59
A. Data Visual.....	59
B. Penjaringan Ide Visual	70
C. Pengembangan Bentuk Visual.....	77
D. Poster Pameran Tugas Akhir.....	94
E. Katalog Pameran Tugas Akhir.....	94
BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	97
A. Buku	97
B. Jurnal.....	98
C. Website.....	99
LAMPIRAN.....	100
A. Lembar Konsultasi	100
B. Pengecekan Turnitin.....	102
C. Data Wawancara	102

D. Kuesioner	118
E. Foto Dokumentasi Perancangan.....	132



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Gambaran Skematika Perancangan.....	7
Gambar 2. 1	Referensi Gaya Visual Favorit Responden	13
Gambar 3.1	Script MT Bold (atas), Britannic Bold (tengah), dan Acumin Variable Concept (bawah)	34
Gambar 3.2	Warna Komplementer	35
Gambar 3.3	Skema Warna Kampanye Nanti Aja Yank.....	35
Gambar 3. 4	Sebelum Pantone, dan Sesudah Pantone	35
Gambar 3. 5	Modular Grid, Two Column Grid, Hierarchical Grid	35
Gambar 3. 6	Desain Grafis Postmodernism Karya Jan van Toorn	36
Gambar 3. 7	Komik Serenade Karya Ángel Badía Camps.....	37
Gambar 3. 8	Area Aman TikTok	55
Gambar 3. 9	Gambaran Warna Cover pada Profil Instagram	56
Gambar 3. 10	Panduan Ukuran Media Instagram.....	56
Gambar 4. 1	Landmark Gunungkidul Handayani	59
Gambar 4. 2	Jembatan di Gunungkidul	59
Gambar 4. 3	Sawah di Gunungkidul.....	59
Gambar 4. 4	Gerbang SMP di Gunungkidul.....	60
Gambar 4. 5	Kelas di SMA Gunungkidul.....	60
Gambar 4. 6	Lapangan SMA di Gunungkidul	60
Gambar 4. 7	Bagian Depan SMA di Gunungkidul	60
Gambar 4. 8	Rumah Salah Satu Keluarga di Gunungkidul	61
Gambar 4. 9	Rumah Berlantai Plester dan Berdinding Anyaman	61
Gambar 4. 10	Anyaman	61
Gambar 4. 11	Anak-Anak SD di Gunungkidul sedang Jajan di Depan Sekolah ..	61
Gambar 4. 12	Anak-Anak SMP di Gunungkidul Menunggu Jemputan	62
Gambar 4. 13	Anak-Anak SMA di Gunungkidul Sedang di Kelas	62
Gambar 4. 14	Anak-Anak Gunungkidul Sedang di Sawah.....	62
Gambar 4. 15	Siswa/i SMA.....	62
Gambar 4. 16	Sekelompok Siswi SMA	63
Gambar 4. 17	Pernikahan Adat Jawa	63

Gambar 4. 18 Janur Kuning	63
Gambar 4. 19 Pernikahan Anak	63
Gambar 4. 20 Control pada Keyboard	64
Gambar 4. 21 Tangan Mengontrol Bunga.....	64
Gambar 4. 22 Gestur Tangan Stop	64
Gambar 4. 23 Gestur Wanita Menolak Pria	64
Gambar 4. 24 Seseorang Memegang Test Pack.....	65
Gambar 4. 25 Anak Perempuan Memegang Test Pack.....	65
Gambar 4. 26 Seseorang Memegang Perut Hamilnya Membuat Bentuk Hati	65
Gambar 4. 27 Karya Jan Van Toorn Teknik Kolase.....	65
Gambar 4. 28 Komik <i>Serenade 1</i> (Fleetway, 1962).....	66
Gambar 4. 29 Komik <i>Serenade 2</i> (Fleetway, 1962).....	66
Gambar 4. 30 Pelajar Gunungkidul Juara 1 International Hawaii Poomsae.....	66
Gambar 4. 31 SMA 2 Playen Menjuarai LIPEG7	66
Gambar 4. 32 Wisuda Sekolah.....	67
Gambar 4. 33 Gestur Tangan Membentuk Hati.....	67
Gambar 4. 34 Sepasang Kekasih Berpelukan	67
Gambar 4. 35 Karya Tipografi Kinetik.....	68
Gambar 4. 36 Karya Tipografi Kinetik.....	68
Gambar 4. 37 Karya Animasi Kolase	68
Gambar 4. 38 Karya Animasi Kolase	68
Gambar 4. 39 Karya Video Interview	69
Gambar 4. 40 Karya Video Interview	69
Gambar 4. 41 Karya Feeds Instagram Kolase.....	69
Gambar 4. 42 Identifikasi Keperluan Komunikasi Visual	70
Gambar 4. 43 <i>Inspiration Board</i> Identitas Visual Kampanye Nanti Aja Yank	70
Gambar 4. 44 Penjaringan Ide Sketsa dan Logo Pictorial Final	71
Gambar 4. 45 Typologo Final	71
Gambar 4. 46 Gaya Tipografi Kampanye Nanti Aja Yank.....	72
Gambar 4. 47 Supergrafis Kampanye Nanti Aja Yank.....	72
Gambar 4. 48 Aset Ilustrasi Kampanye Nanti Aja Yank.....	73
Gambar 4. 49 <i>Treatment</i> Foto Kampanye Nanti Aja Yank	73

Gambar 4. 50 Gaya <i>Background</i> Anyaman Kampanye Nanti Aja Yank.....	74
Gambar 4. 51 <i>Inspiration Board</i> TikTok dan Instagram Nanti Aja Yank.....	74
Gambar 4. 52 Tangkap Layar Cuplikan Konten Tipografi Kinetik Nanti Aja Yank	75
Gambar 4. 53 Tangkap Layar Cuplikan Konten Animasi Kolase Nanti Aja Yank	75
Gambar 4. 54 Konten Instagram Nanti Aja Yank dengan Hierarchical Grid	76
Gambar 4. 55 Dua Desain Stiker WhatsApp Nanti Aja Yank	76
Gambar 4. 56 Buku Journaling dengan Grid Modular (Kiri) dan Saat Grid disembunyikan (kanan) (sumber : dokumentasi perancang).....	77
Gambar 4. 57 Layout Kasar Konten Instagram Kawin Usia Dini Berujung <i>Stunting</i>	77
Gambar 4. 58 Layout Kasar Konten Instagram Hubungan Remaja Gunungkidul dengan <i>Stunting</i>	77
Gambar 4. 59 Layout Kasar Konten Instagram Dampak dari Pernikahan Dini ...	78
Gambar 4. 60 . Layout Kasar Konten Instagram Kontrol Perilaku.....	78
Gambar 4. 61 Sketsa Aset Ilustrasi Instagram 1000 Hari Pertumbuhan Anak, Kontrol Diri, Berkaca, Berencana, dan Berkumpul	78
Gambar 4. 62 Sketsa Aset Ilustrasi Instagram Masih Anak Jangan Bikin Anak..	79
Gambar 4. 63 Sketsa Aset Ilustrasi Instagram Kontrol Kognitif Voli	79
Gambar 4. 64 Sketsa Aset Ilustrasi Orang-Orang di Video Rumah Kecil dengan Mimpi yang Besar	79
Gambar 4. 65 Sketsa Aset Ilustrasi Ruang dan Bangunan di Video Rumah Kecil dengan Mimpi yang Besar	79
Gambar 4. 66 Foto Sebelum Proses <i>Editing</i> Tokoh dalam Video Rumah Kecil dengan Mimpi yang Besar	80
Gambar 4. 67 Foto Sebelum Proses <i>Editing</i> Latar dalam Video Rumah Kecil dengan Mimpi yang Besar	80
Gambar 4. 68 Layout Komprehensif Konten Instagram Kawin Usia Dini Berujung <i>Stunting</i>	81
Gambar 4. 69 Layout Komprehensif Konten Instagram Hubungan Remaja Gunungkidul dengan <i>Stunting</i>	81

Gambar 4. 70 . Layout Komprehensif Konten Instagram Dampak dari Pernikahan Dini	81
Gambar 4. 71 Layout Kasar Konten Instagram Kontrol Perilaku.....	82
Gambar 4. 72 Aset Ilustrasi Komprehensif Instagram 1000 Hari Pertumbuhan Anak, Kontrol Diri, Berkaca, Berencana dan Berkumpul	82
Gambar 4. 73 Aset Ilustrasi Komprehensif Instagram Masih Anak Jangan Bikin Anak	82
Gambar 4. 74 Aset Ilustrasi Komprehensif Instagram Kontrol Kognitif Voli.....	83
Gambar 4. 75 Aset Ilustrasi Komprehensif Orang-Orang di Video Rumah Kecil dengan Mimpi yang Besar	83
Gambar 4. 76 Sketsa Aset Ilustrasi Ruang dan Bangunan di Video Rumah Kecil dengan Mimpi yang Besar	83
Gambar 4. 77 Foto Komprehensif Tokoh dalam Video Rumah Kecil dengan Mimpi yang Besar	84
Gambar 4. 78 Foto Komprehensif Latar dalam Video Rumah Kecil dengan Mimpi yang Besar.....	84
Gambar 4. 79 Cuplikan Final Video Rumah Kecil dengan Mimpi yang Besar....	84
Gambar 4. 80 Cuplikan Final Tipografi Kinetik Teaser	85
Gambar 4. 81 Cuplikan Final Tipografi Kinetik Ajak Pengikut Berbagi Cerita ..	85
Gambar 4. 82 Desain Final Konten Instagram Pengenalan Poin b	86
Gambar 4. 83 Desain Final Konten Instagram Pengenalan Poin c	86
Gambar 4. 84 Desain Final Konten Instagram Pengenalan Poin d	87
Gambar 4. 85 Desain Final Konten Instagram Pengenalan Poin e	87
Gambar 4. 86 Desain Final Konten Instagram Edukasi Poin a.....	88
Gambar 4. 87 Desain Final Konten Instagram Edukasi Poin b	88
Gambar 4. 88 Desain Final Konten Instagram Melibatkan Pengikut Poin b.....	88
Gambar 4. 89 Desain Final Konten Instagram Bertindak Poin a.....	89
Gambar 4. 90 Desain Final Konten Instagram Bertindak Poin b.....	89
Gambar 4. 91 Desain Final Stiker WhatsApp.....	90
Gambar 4. 92 Desain Final Buku Journaling Bagian Pengenalan Diri.....	90
Gambar 4. 93 Desain Final Buku Journaling Bagian Contoh Pengisian	90
Gambar 4. 94 Desain Final Buku Journaling Bagian Bantu Kendalikan Dirimu .	91

Gambar 4. 95 Desain Final Buku Journaling Bagian Refleksi	91
Gambar 4. 96 Desain Final Buku Journaling Bagian Hasil	91
Gambar 4. 97 Desain Final Buku Journaling Bagian Penutup.....	92
Gambar 4. 98 <i>Mockup</i> Buku Journaling	92
Gambar 4. 99 Desain Final Billboard	93
Gambar 4. 100 <i>Mockup</i> Final Billboard.....	93
Gambar 4. 101 Mockup Poster Pameran Tugas Akhir	94
Gambar 4. 102 <i>Mockup</i> Katalog Pameran Tugas Akhir	94



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Definisi Operasional	4
Tabel 3. 1 Model Komunikasi Kampanye	31
Tabel 3. 2 Naskah Video Naratif Nanti Aja Yank	38
Tabel 3. 3 Ringkasan Naskah Konten Instagram Nanti Aja Yank.....	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Konsultasi Pembimbing 1	100
Lampiran 2 Lembar Konsultasi Pembimbing 2	101
Lampiran 3 Pengecekan Turnitin	102
Lampiran 4 Wawancara Dokter Yuni	102
Lampiran 5 Wawancara Mbak Marsel	109
Lampiran 6 Kuesioner Sasaran khalayak	118
Lampiran 7 Foto Perancang Bersama Remaja Gunungkidul	132
Lampiran 8 Dokumentasi Display Pameran Perancangan	133



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Bappenas) menjelaskan *Stunting* adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis terutama pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Kondisi gagal tumbuh pada anak balita disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu lama serta terjadinya infeksi berulang, dan kedua faktor penyebab ini dipengaruhi oleh pola asuh yang tidak memadai (Bappenas, 2018:1). Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) pada tahun 2021-2022 mengatakan bahwa terjadi penurunan angka *stunting* di Indonesia. Di tahun 2021, angka *stunting* berada di 24,4 persen, lalu di tahun 2022 diketahui ada penurunan sebesar 2,8 persen menjadi 21,6 persen (Kementerian Kesehatan RI, 2022:6). Walau terjadi penurunan angka secara nasional, didapati masih ada kasus kenaikan angka *stunting* di beberapa Kabupaten di Indonesia.

Di tahun 2022, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebagai provinsi mempunyai angka prevalensi balita *stunting* di bawah rata-rata angka *stunting* nasional yaitu 16,4 persen, namun diketahui pula adanya ketimpangan angka persentase pada Kabupaten Gunungkidul yang menyentuh angka 23,5 persen (2022:27). Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan angka yang Kab. Gunungkidul miliki di tahun 2021 yaitu 20,6 persen (2021:77). Angka tersebut melampaui angka rata-rata nasional dan lebih besar dibandingkan dengan Kabupaten lain di DIY yang mempunyai angka tidak lebih dari 15,8 persen. Adapun faktor alasan mengapa angka prevalansi balita *stunting* di Kab. Gunungkidul tinggi, yaitu seperti yang dijelaskan Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Gunungkidul Dewi Irawaty, “Ini terjadi karena pola asuh kepada anak yang salah, tidak dapat asupan gizi yang benar. Makan serba instan.” (<https://radarjogja.jawapos.com>, Kemiskinan dan Pola Asuh Pangkal Masalah, Dilihat 28 Februari 2023). Adapun Dewi mengatakan bahwa kesalahan pola asuh ini juga didorong melonjaknya angka pernikahan dini di Kab. Gunungkidul.

(PUSKAPA, 2020) mengatakan pada tahun 2018, diperkirakan 1 juta lebih perempuan berusia 20-24 tahun diketahui telah menikah saat sebelum berusia 15 sampai dengan 18 tahun. Angka tersebut menempatkan Indonesia dalam 10 negara dengan angka absolut perkawinan anak tertinggi di dunia. Dinyatakan juga bahwa pada tahun 2018, pernikahan dini perempuan sebelum usia 18 tahun di perdesaan memiliki prevalensi angka yang lebih tinggi yaitu 16,87% dibandingkan di perkotaan dengan angka 7,5%, sedangkan untuk angka pernikahan dini berusia sebelum 15 tahun di perdesaan memiliki angka prevalensi 0,95% dan di perkotaan dengan angka yang lebih rendah 0,28%. Sedangkan untuk laki-laki di perdesaan memiliki angka 1.44% dan di perkotaan 0,77%. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa pernikahan dini kerap terjadi di perdesaan pada umur 15 sampai dengan 18 tahun. Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2) DIY, Erlina Hidayati Sumardi, memaparkan bahwa tahun 2021 menunjukkan bahwa angka tertinggi pernikahan dini di DIY berada di Kab. Gunungkidul dengan jumlah 153 kasus (<https://jogjapolitan.harianjogja.com>, Pernikahan Anak Masih Marak di DIY, Gunungkidul dan Sleman Kasus Tertinggi, Dilihat 27 Februari 2023).

Pernikahan dini di Indonesia menurut pasal 7 ayat 1 UU Nomor 16 Tahun 2019 adalah saat pria atau wanita menikah sebelum usianya mencapai 19 tahun. Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Hasto Wardoyo, dalam Rakerda Program Bangga Kencana dan Percepatan Penurunan *Stunting* Tahun 2023 Provinsi Kalimantan Selatan menyatakan, tubuh perempuan yang hamil sebelum berusia 20 tahun akan berakibat pada jumlah asupan nutrisi untuk bayi di dalam kandungan, hal itu dapat membuat bayi kekurangan nutrisi, *stunting*, bahkan dapat menyebabkan kematian pada ibu dan anak. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Indrianingsih, dkk, bahwa pernikahan sebelum calon pengantin berusia 19 tahun dapat berisiko pada kesehatan fisik, psikologi, dan juga memicu tingginya angka perceraian (Indrianingsih dkk, 2020).

Faktor pemicu pernikahan dini di Kab. Gunungkidul antara lain, kurangnya keterikatan (*bonding*) antara remaja dengan orang tua yang terjadi dikarenakan

masalah ekonomi yang mengharuskan orang tua bekerja ke luar desa, terjadinya kehamilan di luar nikah, kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, dan pergaulan bebas (Masruroh dkk, 2022). Kurang teredukasinya perihal kesehatan reproduksi dan pergaulan bebas remaja membuat remaja mudah dirayu untuk melakukan hubungan seks. Hal itu berdampak pada maraknya hamil di luar nikah sehingga terjadilah pernikahan dini, sehingga berimbas pada ketidaksiapan fisik dan psikis seorang ibu yang berakibat pada kurangnya nutrisi bayi dan kesalahan pola asuh balita yang menjadi salah satu penyebab *stunting*. Hal tersebut menjadi latar belakang perancang untuk merancang kampanye pencegahan pernikahan dini dalam rangka usaha penurunan angka *stunting* Kabupaten Gunungkidul dengan sasaran khalayak remaja Kabupaten Gunungkidul berumur 15-18 tahun.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang kampanye pencegahan pernikahan dini dengan target remaja usia 15-18 tahun dalam rangka usaha penurunan angka *stunting* di Kabupaten Gunungkidul yang tepat?

C. Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan kampanye sosial ini adalah agar dapat memberi media edukasi dan mengajak remaja di Kabupaten Gunungkidul yang memiliki usia 15-18 tahun untuk tidak melakukan pernikahan dini dengan harapan dapat mengurangi angka prevalensi *stunting* Kabupaten Gunungkidul.

D. Batasan Lingkup Perancangan

Perancang membatasi permasalahan supaya tidak terjadi penyimpangan ataupun perluasan masalah. Berikut adalah batasan masalah yang ditentukan oleh perancang:

1. Lokasi

Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta

2. Subjek atau objek perancangan

- a. Masalah utama: pernikahan dini di Kabupaten Gunungkidul
- b. Segmentasi target: remaja berusia 15-18 tahun dengan sampel utama siswa/i SMAN 1 Semanu

3. Waktu

Perancangan dilakukan dan diselesaikan pada tahun 2023

E. Manfaat Perancangan

Perancangan kampanye ini memiliki beberapa manfaat untuk beberapa pihak, berikut adalah manfaatnya:

1. Bagi mahasiswa

Perancangan kampanye ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai referensi perancangan dan penelitian dengan variabel yang dekat.

2. Bagi institusi

Perancangan kampanye ini dapat menjadi referensi perancangan kampanye sosial kesehatan atau sebagai informasi yang dapat disosialisasikan kepada mahasiswa/i tingkat selanjutnya.

3. Bagi lembaga

Lalu perancangan kampanye ini juga memiliki manfaat untuk membantu instansi sosial Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) sebagai referensi dalam menjalani tugasnya sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam masalah sosial kesehatan *stunting* di Indonesia melalui kampanye.

F. Definisi Operasional

Tabel 1. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Sumber
<i>Stunting</i>	<i>Stunting</i> adalah gangguan tumbuh kembang anak yang disebabkan oleh masalah gizi, infeksi berulang, dan stimulasi psikososial yang tidak memadai	BKKBN
Pernikahan Dini	Pernikahan dini adalah fenomena menikahnya sepasang pria dan wanita saat berada di bawah umur legal menikah, yaitu 19 tahun	UU Nomor 16 Tahun 2019

Kontrol Diri	Kontrol Diri adalah kemampuan seseorang dalam menentukan perilakunya berdasar pada standar moral, nilai, dan aturan masyarakat yang mengarah ke perilaku positif.	(Fadhila, 2023)
Media Sosial	Media sosial adalah situs jejaring sosial, layaknya layanan berbasis web, yang memungkinkan siapa saja untuk membuat profil publik dalam sistem terbatas, hingga semi publik	(Zulraniyah, Wahyurini, 2022).

G. Metode Perancangan

1. Data yang Dibutuhkan

Dalam perancangan kampanye ini, perancang menentukan metode kualitatif. Dengan membagi jenis data menjadi data primer dan sekunder. Data primer meliputi informasi dari tenaga ahli dari BKKBN dan sampel beberapa sasaran khalayak, sedangkan data sekunder ialah kajian literatur.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data primer adalah wawancara serta kuesioner dengan sampling kluster, sedangkan data sekunder didapatkan dari kajian literatur dengan lingkup kampanye sosial kesehatan.

3. Instrumen atau Alat

Pengumpulan data perancangan yang dibutuhkan saat pengumpulan data primer merupakan sebuah daftar pertanyaan untuk narasumber; buku catatan untuk mencatat poin penting dan *insight* dari pelaksanaan wawancara; kamera atau tangkap layar (bila dilakukan wawancara via telepon) untuk mendokumentasikan wawancara; dan perekam audio untuk merekam proses wawancara, dapat menggunakan perekam suara ponsel. Selain itu, ada instrumen yang dibutuhkan dalam merancang kampanye ini ialah laptop.

H. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan perancang dalam perancangan ini ialah analisis 5W1H, yaitu bentuk analisis yang mengajukan pertanyaan menggunakan *What* (Apa), *Who* (Siapa), *When* (Kapan), *Where* (Di mana), *Why* (Mengapa), *How* (Bagaimana), berikut penjelasannya:

1. *What* atau Apa

Digunakan untuk menanyakan fenomena/masalah apa yang terjadi dan ingin disampaikan.

2. *Who* atau Siapa

Digunakan untuk menanyakan informasi perihal orang-orang yang terlibat dalam fenomena/masalah.

3. *When* atau Kapan

Digunakan untuk menanyakan keterangan waktu dari fenomena/masalah yang terjadi.

4. *Where* atau Di mana

Digunakan untuk menanyakan keterangan tempat di mana fenomena/masalah itu terjadi.

5. *Why* atau Mengapa

Digunakan untuk menanyakan alasan terjadinya fenomena/masalah tersebut terjadi.

6. *How* atau Bagaimana

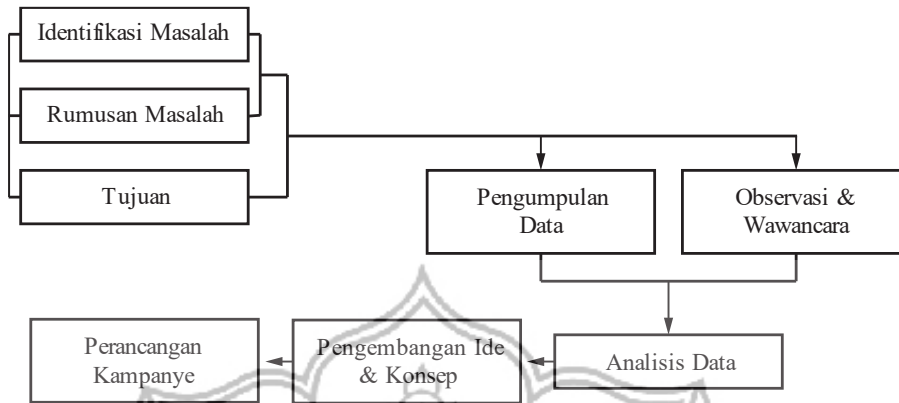
Digunakan untuk menanyakan bagaimana terjadinya fenomena/masalah tersebut terjadi.

I. Konsep Perancangan

Hasil dari analisis masalah akan membantu tujuan kampanye lebih jelas dengan menyempitkan sasaran khalayak remaja berumur 15-18 tahun Gunungkidul serta identifikasi profil melalui teori lima tahap perubahan. Lalu setelah proses tersebut, akan ada tahap produksi pesan, dan identifikasi media luaran. Jika pesan dan media luaran sudah ditentukan maka, kampanye siap divisualisasikan.

J. Skematika Perancangan

Skema yang digunakan dalam perancangan ini adalah strategi yang dapat membantu manajemen perancang. Gambaran skema perancangan dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Gambaran Skematika Perancangan
(sumber : dokumentasi perancang)

